

## ABSTRAK

**ANNISA SETYA ARIFINA, 2018.** “Asupan Natrium, Kalium, Kalsium, Magnesium dan Status Gizi Pada Risiko Terjadinya Hipertensi Lansia di Poli Lansia RSIA Puri Kota Malang”. Pembimbing : **Anasari Mustafa dan Diniyah Kholidah.**

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang di bawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh. Hipertensi merupakan masalah yang besar dan serius di seluruh dunia. Disamping karena prevalensinya yang tinggi dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Hipertensi sering diabaikan karena tidak menunjukkan gejala yang dapat dilihat dari luar sehingga disebut *the silent killer*. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui asupan natrium, kalium, kalsium, magnesium, dan status gizi pada risiko terjadinya hipertensi lansia di Poli Lansia RSIA Puri Kota Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain cross sectional. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26-28 April 2018. Jumlah responden sebanyak 35 orang yang berusia 60-75 tahun yang dipilih dengan purposive sampling. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji Spearman. Hasil analisis data statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara asupan natrium dengan hipertensi ( $p = 0,045$ ), tidak adanya hubungan antara asupan kalium dengan hipertensi ( $p = 0,112$ ), tidak adanya hubungan kalsium dengan hipertensi ( $p = 0,121$ ), tidak adanya hubungan antara magnesium dengan hipertensi ( $p = 0,235$ ) dan tidak adanya hubungan antara status gizi dengan hipertensi ( $p = 0,170$ ).

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi untuk sering melakukan pengecekan tekanan darah secara rutin dan mengenai pentingnya membatasi konsumsi natrium dan pentingnya konsumsi kalium, kalsium dan magnesium.

**Kata Kunci : Hipertensi, asupan natrium, asupan kalium, asupan kalsium, asupan magnesium dan status gizi.**